

2024

POTENSI DESA Desa Gapura



KATA PENGANTAR

Publikasi Potensi Desa merupakan publikasi yang berisi data dan indikator strategis mengenai kondisi dan potensi yang ada di desa/kelurahan. Data dan indikator terkait kondisi dan potensi desa/kelurahan diperoleh dari hasil kegiatan pendataan Potensi Desa (Podes) 2024 yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang terdiri dari data identitas desa, kondisi geografis, infrastruktur, kondisi sosial, bencana alam serta potensi perekonomian. Selain itu Booklet ini juga berisi data dari desa/kelurahan terkait beberapa pertanyaan yang sering dikumpulkan oleh K/L/D/I lain.

Publikasi ini dapat diselesaikan berkat kerjasama dan partisipasi berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terimakasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data. Tanggapan dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan di edisi yang akan datang.


Kepala Desa Gapura
(Arwan)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	ii
SEKILAS PENDATAAN POTENSI DESA 2024	1
POTENSI EKONOMI TAHUN 2024	3

Sekilas Pendataan Potensi Desa 2024

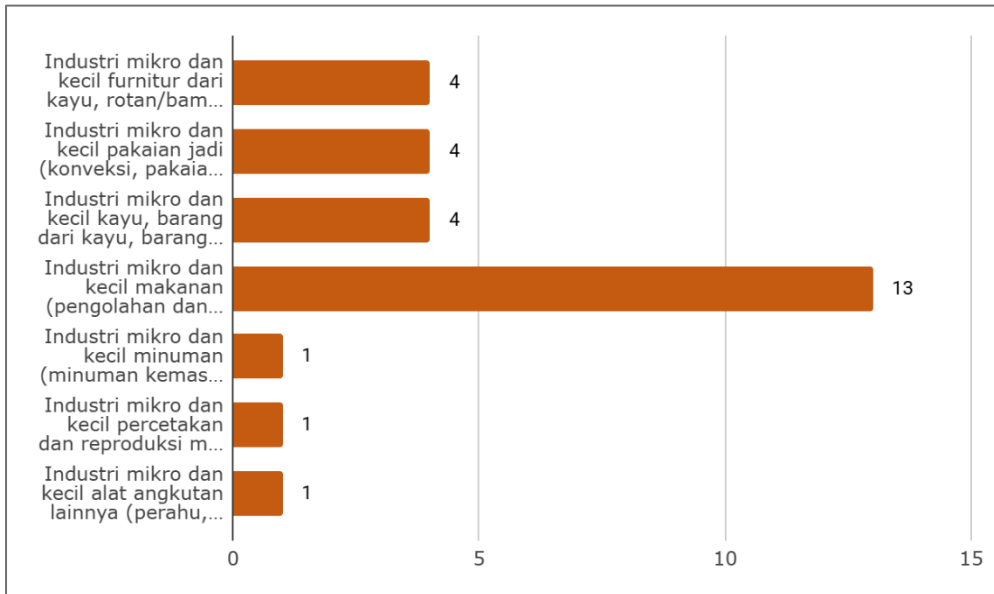
Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Podes 2024 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait).

Pengumpulan data Podes 2024 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2024. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web.

Potensi Ekonomi Desa Gapura Tahun 2024

a. Gambaran Industri Mikro dan Kecil



Gambar 1.1. Jumlah Industri mikro dan kecil di Desa Sanur Kaja Tahun 2024
Sumber : Podes, BPS (2024)

Berdasarkan data yang ditampilkan dalam grafik, terlihat bahwa usaha mikro dan kecil (UMK) tersebar pada berbagai sektor industri, dengan dominasi yang cukup mencolok pada industri makanan. Sektor industri mikro dan kecil makanan menjadi yang paling menonjol dengan total 13 unit usaha, menunjukkan bahwa sektor ini memiliki daya tarik tinggi, baik dari sisi permintaan pasar maupun kemudahan produksi.

Di urutan berikutnya, industri furnitur, pakaian jadi dan industri barang dari kayu dan anyaman menempati posisi kedua dengan jumlah masing-masing sebanyak 4 unit usaha. Hal ini dapat mencerminkan kekayaan keterampilan lokal yang dimiliki masyarakat serta tingginya nilai tambah yang dihasilkan dari produk-produk dari kayu dan anyaman.

Sementara itu, beberapa sektor seperti industri minuman, percetakan dan reproduksi media rekaman, serta alat angkutan lainnya

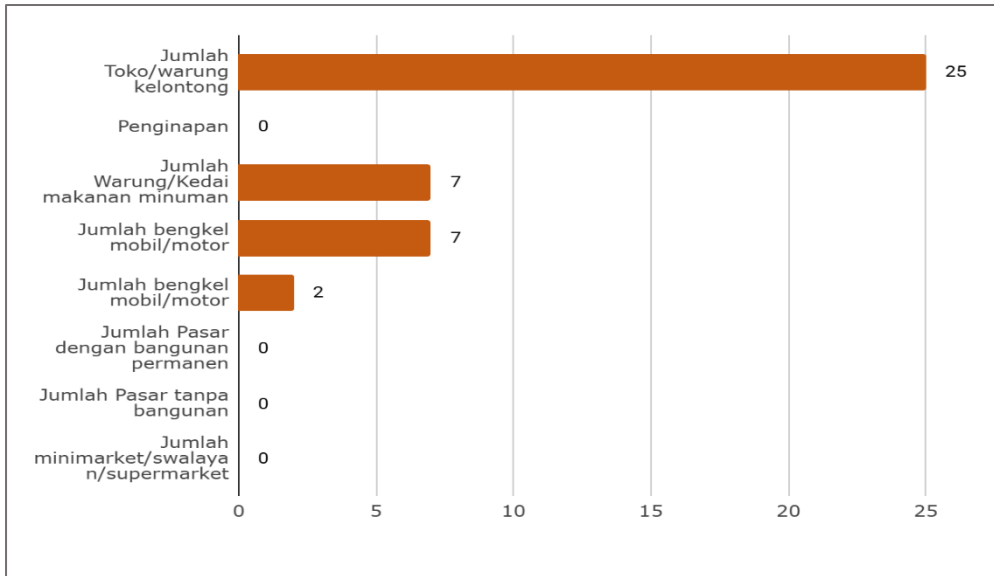
masing-masing mencatat 1 unit usaha, menunjukkan adanya minat namun belum dominan.

b. Produk Unggulan

Hasil pendataan Potensi Desa 2024 menunjukkan bahwa Desa Gapura memiliki produk barang unggulan atau utama, yang mencerminkan adanya potensi ekonomi lokal yang dapat dikembangkan. Produk unggulan ini terbagi dalam dua kategori utama, yaitu makanan dan non-makanan.

Pada kategori produk unggulan makanan, tercatat bahwa dodol nanas merupakan komoditas utama. Hal ini menunjukkan bahwa olahan tradisional berbasis bahan lokal masih menjadi andalan ekonomi masyarakat, sekaligus mencerminkan kekayaan kuliner khas yang memiliki potensi pasar, baik lokal maupun regional. Ini sejalan dengan temuan sebelumnya mengenai dominan sektor usaha mikro dan kecil (UMK) yang bergerak dalam industri makanan dan minuman.


Selain itu, dari data juga diketahui bahwa ada sebagian kecil produk unggulan desa/kelurahan yang diekspor ke luar negeri. Fakta ini mengindikasikan bahwa pengembangan usaha produk unggulan, sudah sampai pada pasar internasional namun belum maksimal. Beberapa faktor yang mungkin menjadi hambatan adalah keterbatasan akses pasar internasional dan minimnya dukungan dalam hal promosi dan logistik.



Gambar 1.2. Jumlah sarana dan prasarana ekonomi di Desa Sanur Kaja Tahun 2024
 Sumber : Podes, BPS (2024)

Data yang ditampilkan menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi di Desa Gapura masih sangat didominasi oleh sektor informal dan usaha mikro. Hal ini terlihat dari jumlah toko atau warung kelontong yang mencapai 25 unit, menandakan tingginya ketergantungan masyarakat pada jaringan perdagangan ritel kecil. Warung kelontong tidak hanya berperan sebagai tempat transaksi jual beli kebutuhan sehari-hari, tetapi juga menjadi tulang punggung perekonomian keluarga di wilayah tersebut.

Sektor kuliner juga menunjukkan peran penting dalam dinamika ekonomi lokal. Terdapat 7 warung makan yang menegaskan bahwa usaha makanan dan minuman menjadi salah satu sektor yang cukup berkembang. Hal ini konsisten dengan data sebelumnya, di mana industri mikro makanan dan minuman mendominasi jumlah unit usaha. Ini juga menunjukkan bahwa produk unggulan lokal seperti dodol nanas memiliki peluang pasar yang nyata di tingkat lokal.



Di sisi lain, belum terdapat minimarket/swalayan di Desa Gapura. Hal ini mencerminkan pasar modern belum masuk, sepenuhnya masih didominasi warung tradisional. Pola konsumsi masyarakat tampaknya masih mengandalkan kedekatan sosial dan kepraktisan yang ditawarkan oleh warung-warung kecil.

Yang cukup mencolok adalah ketiadaan pasar tradisional—baik yang tanpa bangunan, semi permanen, maupun permanen—yang semuanya tercatat nol. Hal ini menunjukkan bahwa wilayah ini belum memiliki pusat distribusi yang terorganisir untuk produk-produk lokal. Padahal, pasar tradisional sangat penting sebagai tempat transaksi langsung antar warga, serta sarana penting untuk mempromosikan dan mendistribusikan produk unggulan lokal, termasuk hasil UMK.

DATA POTENSI DESA 2024

1. Identitas Desa

No.	Rincian	Data
1.1.	Nama Provinsi	Kalimantan Barat
1.2.	Nama Kabupaten/Kota	Sambas
1.3.	Nama Kecamatan	Sambas
1.4.	Nama Desa/Kelurahan	Gapura
1.5.	Status Daerah	Perdesaan

2. Keterangan Umum Desa

No.	Rincian	Data
2.1.	Topografi wilayah desa/kelurahan	Dataran
2.2.	Keberadaan permukiman penduduk di puncak/tebing/lereng	-
2.3.	Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut	Tidak Ada
2.4.	Pemanfaatan laut untuk : Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut)	-
2.5.	Pemanfaatan laut untuk : Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut)	-
2.6.	Pemanfaatan laut untuk : Tambak garam	-
2.7.	Pemanfaatan laut untuk : Wisata bahari	-
2.8.	Pemanfaatan laut untuk : Transportasi umum	-
2.9.	Keberadaan tanaman mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjang, dll.) di wilayah desa/kelurahan	-
2.10.	Kondisi mangrove	-
2.11.	Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap hutan	Di luar Kawasan hutan
2.12.	Status kawasan hutan/hutan	-
2.13.	Fungsi kawasan hutan/hutan	-
2.14.	Ketergantungan penduduk terhadap kawasan hutan/hutan	-

2.15	Program Perhutanan Sosial tahun 2023	-
2.16	Keberadaan satwa/tumbuhan yang dilindungi	Tidak Ada

3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan

No.	Rincian	Data
3.1	Keberadaan warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia/TKI di luar negeri pada 1 Januari 2024	Ada
3.2	Keberadaan agen (seseorang/sekelompok orang/perusahaan) pengerahan Pekerja Migran Indonesia/TKI ke luar negeri di desa/kelurahan pada tahun 2023:	Tidak Ada
3.3	Keberadaan Warga Negara Asing (WNA) di desa/kelurahan pada 1 Januari 2024	Tidak Ada
3.4	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan berasal dari lapangan usaha	Pertanian, kehutanan, dan perikanan
3.5	Jenis sub sektor utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan	Tanaman Perkebunan
3.6	Jenis prasarana transportasi dari/ke lokasi sentra produksi pertanian di desa/kelurahan	Aspal/beton
3.7	Jalan darat dari/ke lokasi sentra produksi pertanian ke jalan utama desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih	Tidak dapat dilalui sepanjang tahun

4. Perumahan dan Lingkungan Hidup

No.	Rincian	Data
4.1	Jumlah keluarga pengguna listrik PLN	1123
4.2	Jumlah keluarga pengguna listrik Non PLN	0

4.3	Jumlah keluarga bukan pengguna listrik	0
4.4	Keluarga yang menggunakan lampu tenaga surya	Tidak Ada
4.5	Penerangan di jalan desa/kelurahan yang menggunakan lampu tenaga surya:	Ada
4.6	Penerangan di jalan utama desa/kelurahan	Ada, Sebagian besar
4.7	Sumber penerangan di jalan utama desa/kelurahan	Listrik diusahakan oleh pemerintah
4.8	Bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga:	LPG 3 kg
4.9	Cara memperoleh kayu bakar oleh sebagian besar keluarga	Pengambilan dari luar Kawasan hutan/hutan
4.10	Tempat buang sampah keluarga: Tempat sampah, kemudian diangkut	Tidak
4.11	Frekuensi pengangkutan sampah dalam satu minggu	-
4.12	Tempat buang sampah keluarga: Dalam lubang atau dibakar	Ada
4.13	Tempat buang sampah keluarga: Sungai/saluran irigasi/danau/laut	Tidak Ada
4.14	Tempat buang sampah keluarga: Drainase (got/selokan)	Tidak Ada
4.15	Tempat buang sampah keluarga: Lainnya	Tidak Ada
4.16	Tempat buang sampah sebagian besar keluarga	Dalam lubang atau dibakar
4.17	Keberadaan Tempat Penampungan Sementara (TPS)	Tidak ada
4.18	Keberadaan Tempat Penampungan Sementara Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R)	Tidak ada

4.19	Keberadaan bank sampah di desa/kelurahan	Tidak ada
4.20	Proses pemilahan di TPS3R	-
4.21	Jenis pemilahan yang dilakukan di TPR3R	-
4.22	Pemilahan sampah membusuk dan sampah kering:	Tidak ada
4.23	Penggunaan fasilitas buang air besar sebagian besar keluarga di desa/kelurahan	Jamban sendiri
4.24	Tempat pembuangan akhir tinja sebagian besar keluarga	Tangki septik
4.25	Tempat/saluran pembuangan limbah cair dari air mandi/cuci sebagian besar keluarga	Lubang resapan
4.26	Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga berasal dari	Air hujan
4.27	Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga berasal dari	Sumur
4.28	Wilayah desa/kelurahan dilalui SUTET, SUTT, SUTTAS :	Tidak
4.29	Jika dilalui SUTET/SUTT/SUTTAS, keberadaan permukiman dibawah SUTET/SUTT/SUTTAS:	-
4.30	Keberadaan sungai:	Ada
4.31	Keberadaan saluran irigasi:	Tidak ada
4.32	Keberadaan danau/waduk/situ/bendungan:	Tidak ada
4.33	Keberadaan embung:	Tidak ada
4.34	Keberadaan permukiman di bantaran sungai:	Tidak ada
4.35	Air sungai tercemar limbah:	Tidak
4.36	Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari: Pabrik/industri/usaha	-
4.37	Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari: Rumah tangga	-

4.38	Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari: Lainnya	-
4.39	Sumber limbah berlokasi di:	-
4.40	Keberadaan mata air di desa/kelurahan	Tidak ada
4.41	Jumlah embung di desa/kelurahan	-
4.42	Keberadaan permukiman kumuh:	Ada
4.43	Kejadian pencemaran lingkungan: Air	Tidak ada
4.44	Sumber pencemaran Air	-
4.45	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: Kejadian pencemaran Air	-
4.46	Kejadian pencemaran lingkungan: Tanah	Tidak ada
4.47	Sumber pencemaran Tanah	-
4.48	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: Kejadian pencemaran Tanah	-
4.49	Kejadian pencemaran lingkungan: Udara	Tidak ada
4.50	Sumber pencemaran Udara	-
4.51	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan : Kejadian pencemaran Udara	-
4.52	Penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove, dan sejenisnya oleh masyarakat desa/kelurahan	Ada, warga tidak terlibat
4.53	Pengolahan/daur ulang sampah (reuse, recycle) oleh masyarakat desa/kelurahan	Ada, warga tidak terlibat
4.54	Penggalakan penggunaan pupuk organik di lahan pertanian	Ada, sebagian warga terlibat
4.55	Keberadaan dan keaktifan komunitas/kelompok lingkungan hidup (meliputi gerakan lingkungan berkelanjutan, sadar lingkungan, siaga bencana)	Ada, aktif

4.56	Kebiasaan masyarakat membakar ladang/kebun di desa/kelurahan untuk proses usaha pertanian selama setahun terakhir:	Tidak ada
4.57	Keberadaan lokasi penggalian Golongan C (misalnya: batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat, dll.) di desa/kelurahan:	Tidak ada

5. Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam

No.	Rincian	Data
5.1	Banyak kejadian tanah longsor 2023	-
5.2	Korban jiwa tanah longsor 2023	-
5.3	Banyak kejadian Banjir 2023	-
5.4	Korban jiwa Banjir 2023	-
5.5	Banyak kejadian Banjir bandang 2023	-
5.6	Korban jiwa Banjir bandang 2023	-
5.7	Banyak kejadian Gempa bumi 2023	-
5.8	Korban jiwa Gempa bumi 2023	-
5.9	Banyak kejadian Tsunami 2023	-
5.10	Korban jiwa Tsunami 2023	-
5.11	Banyak kejadian Gelombang pasang laut 2023	-
5.12	Korban jiwa Gelombang pasang laut 2023	-
5.13	Banyak kejadian Angin puyuh/puting beliung/topan 2023	-
5.14	Korban jiwa Angin puyuh/puting beliung/topan 2023	-
5.15	Banyak kejadian Gunung meletus 2023	-
5.16	Korban jiwa Gunung meletus 2023	-

5.17	Banyak kejadian Kebakaran hutan 2023	-
5.18	Korban jiwa Kebakaran hutan 2023	-
5.19	Banyak kejadian Kekeringan (lahan) 2023	-
5.20	Korban jiwa Kekeringan (lahan) 2023	-
5.21	Banyak kejadian abrasi 2023	-
5.22	Korban jiwa Abrasi 2023	-
5.23	Sistem peringatan dini bencana alam	Tidak ada
5.24	Sistem peringatan dini khusus tsunami	Bukan wilayah potensi tsunami
5.25	Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)	Ada
5.26	Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana	Tidak ada
5.27	Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll. selama 3 tahun terakhir	Ada
5.28	Desa Tangguh Bencana (Destana)	Tidak
5.29	Program Kampung Iklim (Proklam)	Tidak
5.30	Kampung Pesisir Tangguh	Tidak
5.31	Kampung Siaga Bencana	Tidak
5.32	Kampung Tangguh Covid	Tidak
5.33	Keberadaan warga desa pernah mengikuti simulasi kesiapsiagaan bencana	Tidak Ada
5.34	Keberadaan warga desa pernah mengikuti gladi ruang kesiapsiagaan bencana	Tidak Ada
5.35	Keberadaan warga desa pernah memiliki sertifikasi pelatihan penanggulangan bencana	Tidak Ada

6. Pendidikan dan Kesehatan

No.	Rincian	Data
6.1	Jumlah pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) negeri	0
6.2	Jumlah pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) swasta	3
6.3	Jumlah TK negeri	0
6.4	Jumlah TK swasta	0
6.5	Jumlah RA/BA negeri	0
6.6	Jumlah RA/BA swasta	0
6.7	Jumlah SD negeri	3
6.8	Jumlah SD swasta	0
6.9	Jumlah MI negeri	0
6.10	Jumlah MI swasta	0
6.11	Jumlah SMP negeri	1
6.12	Jumlah SMP swasta	0
6.13	Jumlah MTs negeri	0
6.14	Jumlah MTs swasta	0
6.15	Jumlah SMA negeri	0
6.16	Jumlah SMA swasta	0
6.17	Jumlah MA negeri	0
6.18	Jumlah MA swasta	0
6.19	Jumlah SMK negeri	0
6.20	Jumlah SMK swasta	0
6.21	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi negeri	0
6.22	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi swasta	0
6.23	Jumlah rumah sakit	0
6.24	Jumlah rumah sakit bersalin	0
6.25	Jumlah puskesmas dengan rawat inap	0
6.26	Jumlah puskesmas tanpa rawat inap	0
6.27	Jumlah puskesmas pembantu	1
6.28	Jumlah poliklinik/balai pengobatan	0
6.29	Jumlah tempat praktek dokter	0
6.30	Jumlah rumah bersalin	0
6.31	Jumlah tempat praktek bidan	1
6.32	Jumlah poskesdes (pos kesehatan desa)	2
6.33	Jumlah polindes (pondok bersalin desa)	0
6.34	Jumlah apotek	0

6.35	Jumlah toko khusus obat/jamu	0
6.36	Jumlah posyandu aktif	4
6.37	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali	4
6.38	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih	0
6.39	Jumlah Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)	2
6.40	Jumlah kader pelaksana (KB/Kesehatan ibu dan anak)	22
6.41	Tenaga dokter pria yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	0
6.42	Tenaga dokter wanita yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	0
6.43	Tenaga dokter gigi yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	0
6.44	Tenaga bidan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	2
6.45	Tenaga kesehatan lain yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	1

7. Sosial Budaya

No.	Rincian	Data
7.1	Keberadaan warga yang menganut agama Islam	Ada
7.2	Keberadaan warga yang menganut agama Kristen	Tidak ada
7.3	Keberadaan warga yang menganut agama Katolik	Ada
7.4	Keberadaan warga yang menganut agama Buddha	Ada
7.5	Keberadaan warga yang menganut agama Hindu	Tidak ada
7.6	Keberadaan warga yang menganut agama Konghucu	Ada
7.7	Keberadaan warga yang menganut aliran penghayat kepercayaan	Tidak ada
7.8	Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga di desa/kelurahan :	Islam
7.9	Jumlah Masjid	4
7.10	Jumlah Surau/Langgar/Musala	6
7.11	Jumlah Gereja Kristen	0
7.12	Jumlah Gereja Katolik	0

7.13	Jumlah Kapel	0
7.14	Jumlah Pura	0
7.15	Jumlah Wihara	0
7.16	Jumlah Klenteng	0
7.17	Jumlah Balai Basarah	0
7.18	Jumlah lainnya	0
7.19	Warga desa/kelurahan terdiri dari beberapa suku/etnis :	Ya
7.20	Warga desa/kelurahan berkomunikasi sehari-hari menggunakan beberapa bahasa :	Ya
7.21	Bahasa sehari-hari sebagian besar warga di desa/kelurahan:.....	1014
7.22	Ruang publik terbuka yang peruntukan utamanya sebagai tempat bagi warga desa/kelurahan untuk bersantai/bermain tanpa perlu membayar (misalnya: lapangan terbuka/alun-alun, taman, dll.)	Ada, dikelola
7.23	Ruang terbuka hijau	Tidak ada
7.24	Ruang terbuka non hijau	Ada
7.25	Kebiasaan gotong royong warga di desa/kelurahan untuk kepentingan umum/komunitas:	Ada, sebagian besar warga terlibat
7.26	Kegiatan gotong royong warga untuk membantu warga yang sedang mengalami musibah:	Ada, sebagian besar warga terlibat
7.27	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: PKK	1
7.28	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Karang taruna	1
7.29	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Lembaga adat	1
7.30	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Kelompok tani	11
7.31	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Lembaga pengelolaan air	0
7.32	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Kelompok masyarakat (pokmas)	1

8. Olahraga dan Hiburan

No.	Rincian	Data
8.1	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Sepak bola	Ada, baik
8.2	Kelompok kegiatan: Sepak bola	Ada
8.3	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bola voli	Ada, baik
8.4	Kelompok kegiatan: Bola voli	Tidak ada
8.5	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bulu tangkis	Ada, baik
8.6	Kelompok kegiatan: Bulu tangkis	Ada
8.7	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bola basket	Tidak ada
8.8	Kelompok kegiatan: Bola basket	Tidak ada
8.9	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Tenis lapangan	Tidak ada
8.10	Kelompok kegiatan: Tenis lapangan	Tidak ada
8.11	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Tenis meja	Tidak ada
8.12	Kelompok kegiatan: Tenis meja	Tidak ada
8.13	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Futsal	Tidak ada
8.14	Kelompok kegiatan: Futsal	Tidak ada
8.15	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Renang	Tidak ada
8.16	Kelompok kegiatan: Renang	Tidak ada
8.17	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bela diri (pencak silat, karate, dll.)	Tidak ada
8.18	Kelompok kegiatan: Bela diri (pencak silat, karate, dll.)	Ada
8.19	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bilyard	Tidak ada
8.20	Kelompok kegiatan: Bilyard	Tidak ada
8.21	Ketersediaan fasilitas/lapangan: fitness, aerobik, dll	Tidak ada
8.22	Kelompok kegiatan: fitness, aerobik, dll	Ada
8.23	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Lainnya	Tidak ada
8.24	Kelompok kegiatan: Lainnya	Tidak ada
8.25	Keberadaan pub/diskotik/tempat karaoke yang masih berfungsi :	Tidak ada
8.26	Jika tidak ada pub/diskotik/tempat karaoke, perkiraan jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat	14 km

9. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi

No.	Rincian	Data
9.1	Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui:	Darat
9.2	Jenis permukaan jalan yang terluas:	Aspal/beton
9.3	Jalan darat dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih:	Sepanjang tahun
9.4	Keberadaan angkutan umum:	Ada, tanpa trayek tetap
9.5	Operasional angkutan umum yang utama:	Setiap hari
9.6	Jam operasi angkutan umum yang utama:	Siang dan malam hari
9.7	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	Kendaraan pribadi
9.8	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	-
9.9	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	-
9.10	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	Kendaraan pribadi
9.11	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	-
9.12	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	-
9.13	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat lain terdekat	Kendaraan pribadi
9.14	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat lain terdekat	-
9.15	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat lain terdekat	-
9.16	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel	0
9.17	Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/handphone	Sebagian besar warga
9.18	Keberadaan internet untuk warnet, game online, dan fasilitas lainnya di desa/kelurahan	Tidak ada
9.19	Jumlah menara Base Transceiver Station (BTS)	1

9.20	Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone yang menjangkau di desa/kelurahan	4
9.21	Sinyal telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah desa/kelurahan	Sinyal kuat
9.22	Sinyal internet telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah di desa/kelurahan:	5G/4G/LTE
9.23	Komputer/PC/laptop yang masih berfungsi di kantor kepada desa/lurah:	Digunakan
9.24	Fasilitas internet di kantor kepala desa/lurah:	Berfungsi
9.25	Keberadaan kantor pos/pos pembantu/rumah pos:	Tidak ada
9.26	Layanan pos keliling:	Tidak ada
9.27	Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta:	Tidak ada
9.28	Program/siaran televisi/radio: RRI	Ya
9.29	Program/siaran televisi/radio: RRI daerah	Ya
9.30	Program/siaran televisi/radio: Radio swasta/komunitas	Ya

10. Ekonomi

No.	Rincian	Data
10.1	Industri mikro dan kecil kulit, barang dari kulit dan alas kaki (tas, sepatu, sandal, ikat pinggang dll.)	0
10.2	Industri mikro dan kecil furnitur dari kayu, rotan/bambu, plastik, logam (meja, kursi, tempat tidur, lemari, dll)	4
10.3	Industri mikro dan kecil barang logam, bukan mesin dan peralatannya (teralis, pagar, sabit, pisau, parang, gunting, sendok, golok, dll)	0
10.4	Industri mikro dan kecil tekstil (kain ulos, kain songket, kain tenun, dan percetakan batik, dll)	0
10.5	Industri mikro dan kecil pakaian jadi (konveksi, pakaian, kemeja, rok, celana, mukena bordir)	4
10.6	Industri mikro dan kecil barang galian bukan logam/industri gerabah/keramik/batu bata	0

	(genteng, batu bata, porselin,tegel, keramik, kaca patri, cangkir, guci, dll)	
10.7	Industri mikro dan kecil kayu, barang dari kayu, barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (reng kayu, papan, anyaman tas dan tikar, kusen, dll)	4
10.8	Industri mikro dan kecil makanan (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah, sayuran, minyak dan lemak, susu, dll)	13
10.9	Industri mikro dan kecil minuman (minuman kemasan, air mineral, air isi ulang, sopi dll)	1
10.10	Industri mikro dan kecil pengolahan tembakau (industri rokok, pengeringan dan perajangan tembakau)	0
10.11	Industri mikro dan kecil kertas dan barang dari kertas (kantong kertas, post card, kardus, sak semen)	0
10.12	Industri mikro dan kecil percetakan dan reproduksi media rekaman (buku, brosur, kartu nama, kalender, spanduk, dll)	1
10.13	Industri mikro dan kecil alat angkutan lainnya (perahu, klotok, rakit, kursi roda, dll)	1
10.14	Industri mikro dan kecil kerajinan dan lainnya (kerajinan tangan, mainan anak-anak, batu akik, perhiasan emas/imitasi,)	0
10.15	Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (las keliling, reparasi dinamo, reparasi mesin penggiling padi, dll)	0
10.16	Jumlah Lingkungan Industri Kecil (LIK) :	0
10.17	Jumlah Perkampungan Industri Kecil (PIK) :	0
10.18	Keberadaan produk barang unggulan/utama di desa/kelurahan	Ada
10.19	Produk barang unggulan makanan	Dodol Nenas
10.20	Produk barang unggulan non makanan	-
10.21	Produk unggulan/utama desa/kelurahan ada yang diekspor ke negara lain	Ada, sebagian kecil
10.22	Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling):	Tidak ada

10.23	Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling):	Ada
10.24	Jumlah Bank Umum Pemerintah (BRI, BNI, MANDIRI, BPD, BTN) yang beroperasi di desa/kelurahan:	0
10.25	Jumlah Bank Umum Swasta (BCA, Permata, Sinarmas, CIMB, dll) yang beroperasi di desa/kelurahan:	0
10.26	Jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang beroperasi di desa/kelurahan:	0
10.27	Jumlah kelompok pertokoan	0
10.28	Jumlah Pasar dengan bangunan permanen	0
10.29	Jumlah Pasar dengan bangunan semi permanen	0
10.30	Jumlah Pasar tanpa bangunan	0
10.31	Jumlah minimarket/swalayan/supermarket	0
10.32	Jumlah Restoran/rumah makan	0
10.33	Jumlah Warung/kedai makanan minuman	7
10.34	Jumlah Hotel	0
10.35	Jumlah Penginapan	0
10.36	Jumlah Toko/warung kelontong	25

11.Keamanan

No.	Rincian	Data
11.1	Jumlah Kejadian Perkelahian massal antar kelompok masyarakat	-
11.2	Jumlah Kejadian Perkelahian massal kelompok masyarakat antar desa/kelurahan	-
11.3	Jumlah Kejadian Perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat keamanan	-
11.4	Jumlah Kejadian Perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah	-
11.5	Jumlah Kejadian Perkelahian massal pelajar/mahasiswa	-
11.6	Jumlah Kejadian Perkelahian massal antar suku	-
11.7	Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan:	Ada
11.8	Pembentukan/pengaturan regu keamanan:	Ada

11.9	Penambahan jumlah anggota hansip/linmas:	Tidak ada
11.10	Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan:	Tidak ada
11.11	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga:	Ada
11.12	Jumlah anggota linmas/hansip di desa/kelurahan: orang	16
11.13	Keberadaan pos polisi (termasuk kantor polisi) di desa/kelurahan	Tidak Ada
11.14	Jumlah pos polisi (termasuk kantor polisi) yang digunakan	-
11.15	Jumlah pos polisi (termasuk kantor polisi) yang tidak digunakan	-
11.16	Perkiraan jarak ke pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat: Km	8.5
11.17	Kemudahan untuk mencapai pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat:	Mudah
11.18	Jumlah korban bunuh diri laki-laki (termasuk percobaan bunuh diri) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir: Orang	0
11.19	Jumlah korban bunuh diri perempuan (termasuk percobaan bunuh diri) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir: Orang	0
11.20	Jumlah korban pembunuhan laki-laki yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir: Orang	1
11.21	Jumlah korban pembunuhan perempuan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir: Orang	0
11.22	Keberadaan lokasi berkumpul/mangkal anak jalanan di desa/kelurahan:	Tidak ada
11.23	Keberadaan tempat mangkal gelandangan/pengemis di desa/kelurahan:	Tidak ada
11.24	Keberadaan lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) di desa/kelurahan:	Tidak ada

12. Keuangan dan Aset Desa

No.	Rincian	Data
12.1	Keberadaan sistem informasi desa:	Ada, diperbaharui
12.2	Penggunaan sistem keuangan desa:	Ada, diperbaharui
12.3	Apakah desa mempunyai PADes	Tidak
12.4	Jumlah unit usaha BUMDes	3
12.5	Tanah kas desa/ulayat	Ada
12.6	Tambatan Perahu	Ada
12.7	Pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan yang dikelola desa, pelelangan hasil pertanian, dll.)	Tidak ada
12.8	Bangunan milik desa (balai desa, balai rakyat, lapangan olah raga, dll.)	Ada
12.9	Hutan milik desa	Tidak ada
12.10	Mata air milik desa	Tidak ada
12.11	Tempat wisata/pemandian umum	Ada
12.12	Aset lainnya milik desa	Ada
12.13	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) yang berlaku:	Ada
12.14	Periode RPJM Desa yang berlaku mulai:	2019
12.15	Periode RPJM Desa yang berlaku hingga:	2025
12.16	Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) tahun 2024	Ada
12.17	Jumlah peraturan desa tahun 2023	5
12.18	Jumlah peraturan kepala desa tahun 2023	5
12.19	Keberadaan kerjasama antar desa tahun 2023	Ada
12.20	Keberadaan kerjasama desa dengan pihak ketiga tahun 2023	Ada
12.21	Keberadaan pendamping lokal desa	Tidak ada
12.22	Keberadaan kader pembangunan manusia (KPM)	Ada, aktif

13. Perlindungan Sosial, Pembangunan, dan Pemberdayaan Masyarakat

No.	Rincian	Data
13.1	Jumlah keluarga yang menerima BLT (Tiga bulan pertama)	35
13.2	Jumlah keluarga yang menerima BLT (Tiga bulan kedua)	35

13.3	Jumlah orang yang menerima padat karya tunai desa	60
13.4	Persentase jumlah dana padat karya tunai desa terhadap total dana desa	8
13.5	Keberadaan paket layanan terkait stunting: kegiatan posyandu	Ada
13.6	Keberadaan paket layanan terkait stunting: pemberian makanan tambahan PMT/penyuluhan	Ada
13.7	Keberadaan paket layanan terkait stunting: pelatihan kader	Ada
13.8	Keberadaan paket layanan terkait stunting: insentif kader	Ada
13.9	Keberadaan paket layanan terkait stunting: lain-lain	Ada
13.10	Keberadaan paket layanan terkait stunting: kelas ibu hamil	Ada
13.11	Keberadaan paket layanan terkait stunting: kelas ibu balita	Ada
13.12	Keberadaan paket layanan terkait stunting: PMT ibu hamil KEK/ risiko tinggi dari keluarga miskin	Ada
13.13	Keberadaan paket layanan terkait stunting: akses air minum aman	Ada
13.14	Keberadaan paket layanan terkait stunting: akses jamban sehat	Ada
13.15	Keberadaan paket layanan terkait stunting: jaminan kesehatan ibu hamil dari keluarga miskin	Tidak ada
13.16	Keberadaan paket layanan terkait stunting: jaminan kesehatan untuk anak baduta dari keluarga miskin	Tidak ada
13.17	Keberadaan paket layanan terkait stunting: akta kelahiran untuk bayi dari keluarga miskin	Ada
13.18	Keberadaan paket layanan terkait stunting: kelas pengasuhan	Tidak ada
13.19	Keberadaan paket layanan terkait stunting: pemanfaatan pekarangan keluarga dan tanah desa	Ada
13.20	Keberadaan program kegiatan pembangunan masyarakat: Sarana prasarana energi	Tidak ada

13.21	Keberadaan program kegiatan pembangunan masyarakat: Sarana prasarana sanitasi dan air bersih	Tidak ada
13.22	Keberadaan program kegiatan pembangunan masyarakat: Sarana prasarana penanggulangan bencana dan pelestarian alam	Tidak ada
13.23	Keberadaan program kegiatan pemberdayaan masyarakat: Pengembangan energi terbarukan	Tidak ada
13.24	Keberadaan program kegiatan pemberdayaan masyarakat: Pengelolaan lingkungan perumahan desa/kelurahan	Tidak ada
13.25	Keberadaan program kegiatan pemberdayaan masyarakat: Peningkatan kesadaran dalam pelestarian alam dan penanggulangan bencana	Ada

14. Keterangan Aparatur Pemerintah desa/kelurahan

No.	Rincian	Data
14.1	Keberadaan: Kepala Desa/Lurah	Ada
14.2	Umur Kepala Desa/Lurah	37
14.3	Jenis kelamin Kepala Desa/Lurah	Laki-laki
14.4	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kepala Desa/Lurah	SMU/Sederajat
14.5	Tahun mulai menjabat	2019
14.6	Keberadaan: Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	Ada
14.7	Umur Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	29
14.8	Jenis kelamin Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	Laki-laki
14.9	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	Diploma IV/S1
14.10	Tahun mulai menjabat	2021
14.11	Jumlah aparatur pemerintahan: Sekretariat Desa/Kelurahan (kaur keuangan, dll)	3
14.12	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Teknis (kasi kesejahteraan, dll)	3
14.13	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Kewilayahan (Kadus, Ketua RT, dll.)	30

14.14	Jumlah aparatur pemerintahan: Pegawai desa/kelurahan lainnya (hansip, dll)	24
14.15	Keberadaan Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan	Ada
14.16	Jumlah kegiatan musyawarah desa/kelurahan yang dilakukan selama tahun 2023	4

DATA
MENCERDASKAN BANGSA